

Dokumentasi

Proses konseling



Naskah Konseling

1. Responden AN

Pertemuan pertama

Meminta izin untuk atas kesediaan Responden untuk di wawancarai, menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya wawancara, membangun kedekatan dengan Responden terkait informasi yang diberikan

Konselor : Bagaimana hubungan kamu dengan pacar kamu?

AN : Iya teh selama ini baik-baik saja dan nggak pernah ada masalah

Konselor : Sudah berapa lama berpacaran?

AN : Kurang lebih hampir satu tahun setengah.

Konselor : Bagaimana tanggapan AN tentang pacaran dalam islam?

AN : Iya sih teh ada yang bilang pacaran itu tidak boleh, tapi kalau menurut saya selagi tidak menyimpang ya pacaran itu tidak apa-apa.

Konselor : Menurut kamu apa saja dampak positif berpacaran?

AN : Dampak positifnya itu kalau punya pacar belajarnya jadi semangat terus ada yang perhatian, kalau lagi kesel bisa *chattingan* atau telponan.

Konselor : Apa saja dampak negatif ketika melakukan berpacaran?

AN : Yang saya rasakan dampak negatif setelah berpacaran ini terkadang saya malas belajar lebih asyik *chattingan* sama pacar, kadang juga dia melarang saya jika saya terlalu aktif di sekeloah padahal saya cuma mengikuti ekstrakurikuler saja.

Konselor : Kegiatan apa saja yang anda lakukan ketika sedang bertemu?

AN : Biasanya kalau bertemu itu ya ngobrol biasa, berhubung saya jarang bertemu paling kangen-kangenan.

Konselor : Perilaku seksual apa saja yang AN lakukan dalam aktivitas berpacaran?

- AN : Ya paling pegangan tangan.
- Konselor : Yakin hanya itu?
- AN : Iya sih teh kadang juga dia cium saya sambil meraba, padahal saya sudah berusaha nolak, tapi tetap saja dia maksa saya buat lakuin hal seperti itu ya saya mau saja kalau tidak nanti dia marah atau ngambek.
- Konselor : Apa yang mempengaruhi AN melakukan perilaku seksual pranikah dalam aktivitas pacaran?
- AN : Saya sayang teh sama pacar saya dan juga ketika melakukan seperti itu hanya ada kesempatan saja ketika sedang berduaan saya juga tidak mau kehilangan dia.
- Konselor : Bagaimana perasaan AN ketika setelah melakukan seks pranikah (seks bebas)?
- AN : Setelah melakukan hal seperti itu saya merasa bersalah terhadap diri saya sendiri tapi ya bagaimana lagi dia yang mengajak saya untuk melakukan hal seperti itu.
- Konselor : Adakah keinginan AN dalam hati untuk tidak melakukan seks bebas?
- AN : Iya teh saya ingin untuk tidak melakukan seks bebas lagi, tapi saya tidak tahu bagaimana caranya dan saya takut kalau dia bakal marah lagi.
- Konselor : Oke kalau begitu saya siap untuk membantu AN.

Pertemuan kedua

Konselor mengeksplorasi pengalaman selama berpacaran dikarenakan konselor akan melakukan konseling individual berbasis Alquran maka sebelum melakukan proses konseling, konselor mengeksplorasi pemahaman responden tentang Alquran.

- Konselor : kamu tahu Alquran?
- AN : Iya teh saya tahu Alquran, itu kan kitab suci umat Islam
- Konselor : Apa yang kamu ketahui tentang Alquran?

AN : Yang saya ketahui tentang Alquran itu jika saya membacanya mendapatkan pahala dan pedoman bagi umat Islam.

Konselor : Iya betul, tapi bukan hanya itu ternyata banyak sekali manfaat Alquran itu bukan hanya membacanya mendapatkan amal, tetapi amal itu akan berlipat ganda ketika kita mengamalkan dari ayat-ayat tersebut. Terlebih Alquran adalah pedoman kita sebagai umat manusia karena aturan-aturan hidup sudah di atur di dalam Alquran bisa juga sebagai obat dari segala permasalahan hidup dan obat hati. Kita mendengarkan Alquran saja sudah termasuk mendapatkan manfaatnya yaitu hati menjadi tenang dan mendapatkan pahala juga apalagi bisa sampai membaca dan mengamalkannya pasti berlipat-lipat mendapatkkn manfaatnya. Jadi bagaimana menurut kamu sudah paham sampai disini tentang Alquran?

AN : Iya teh saya paham, ternyata Alquran itu banyak sekali manfaatnya.

Pertemuan ketiga

Konselor : Bagaimana kabar hari ini?

AN : Alhamdulillah kabar baik.

Konselor : Syukur Alhamdulillah kalau baik. Bagaimana hubungan dengan pacarnya?

AN : Alhamdulillah juga teh selama ini baik-baik saja, dan baru kemarin saja saya bertemu dengan pacar saya, dia main ke kosan saya teh.

Konselor : bagaimana dengan kegiatan pacarannya apa masih melakukan seks bebas?

AN : Hmmm, iya teh berhubung kemarin saya di kosan sendiri dan teman kosan saya lagi keluar, dia juga sedang berada di Serang jadi sempetin waktu buat ketemu akhirnya dia main ke kosan saya. Kemarin saya sudah mencoba menolak teh, ketika di ajak tetapi dia masih saja maksa buat saya mau melakukan hal itu, dan dia ngelakuin hal seperti itu sambil bilang sayang

ke saya, ya saya sih percaya saja dan tidakakanl meninggalkan saya.

Konselor : Bagaimana perasaan kamu setelah melakukan hal seperti itu?

AN : Iya saya sih biasa saja teh, saya rasa sudah terlanjur ya mau bagaimana lagi, yang terpenting tidak sampai ke tahap intim.

Konselor : Kamu tahu manfaat atau dampak negatif setelah melakukan hal seperti itu?

AN : Kalau manfaatnya sih hanya kenikmatan sementara saja, dan dampak negatifnya iya saya mendapat dosa. Tapi ya mau bagaimana lagi teh saya sayang sama dia yang terpenting tidak lebih dari hal itu hanya sampai meraba, kalau sampai ke tahap intim saya juga nolak dan tidak mau.

Konselor : Kemarin kamu bilang percaya Al-quran kan? kamu percaya dan sudah mengetahui Alquran itu apa. Ini saya bacakan Alquran surah Al-Isra': 32 (konselor membaca QS Al-Isra:32 dan terjemahan). Coba kamu baca biar kamu tahu ayat Alqurannya.

AN : (Responden membaca QS Al-Isra':32 dan terjemahannya). Iya sih teh tapi saya masih belum paham teh apa itu maksudnya mendekati zina dan keji?

Konselor : Apa kamu melakukan seks bebas atas dasar cinta? coba kamu pikirkan lagi apa rasa cinta kamu itu benar atau atas cinta yang salah. Kamu melakukan itu karena ada kesempatan dan hanya sampai meraba saja, coba kamu ingat kembali awal kamu kenal dia dan pertama kali bertemu melakukan hal seperti itu tidak langsung sampai ke tahap meraba kan, pasti awalnya hanya berpegangan terlebih dahulu pertemuan selanjutnya bisa sampai ketahap cium dan meraba, pacar kamu mau melakukan hal itu karena kamu diam saja dan mau dia ajak untuk melakukan seks bebas dan tidak ada perlawanan jadi pacar kamu merasa bebas untuk melakukan hal itu semua, coba kalau ada kesempatan lebih mungkin ke esokannya bisa melakukan hal yang lebih dari meraba karena ada kesempatan seperti lingkungan atau tempat yang sepi dan kamu tidak bisa menolak ajakan dia terlebih tidak ada

perlawanan mungkin suatu saat nanti dia bakal bisa melakukan hal itu karena hanya kamu percaya dengan kata-kata sayang dia untuk kamu. Dan yang harus kamu ketahui melakukan seks bebas itu banyak sekali dampak negatifnya seperti bisa saja terkena penyakit yang susah disembuhkan contohnya HIV atau penyakit kelamin lainnya. Nah maksud ayat itu mendekati zina yaitu mendekati zina saja sudah dilarang apalagi sampai melakukannya, karena sesungguhnya zina adalah perbuatan yang keji, keji itu adalah sifat yang sangat rendah, kotor, tidak sopan dan mungkar (melanggar perintah Tuhan).

AN : Saya baru tahu teh ternyata Allah sebenci itu ya sama perbuatan zina.

Konselor : Iya memang begitu, karena zina adalah termasuk kedalam dosa besar karena memang itu banyak sekali risiko atau dampak negatif yang bakal terjadi.

Pertemuan ke empat

Konselor : Bagaimana kabar hari ini?

AN : Iya teh Alhamdulillah kabar baik

Konselor : Jadi bagaimana dengan yang kemarin?

AN : Iya teh saya uda coba-coba buat *searching* tentang perbuatan zina (seks bebas) ternyata benar ya teh dosanya sangat besar dan banyak dampak negatifnya. Ini karena memang saya lakukan karena sayang dengan pacar saya tapi belum tentu dia menyayangi saya benar atau tidak karena dengan cara yang salah. Tapi bagaimana ya teh caranya biar dia tidak melakukan hal seperti itu lagi ke saya.

Konselor : Sekarang saya akan berikan tugas ke kamu yaitu tugas perkembangan, tugasnya yaitu jika di ajak bertemu dengan pacar kamu hindari kondisi yang bisa memicu untuk terjadinya perilaku seks misalnya jika ingin bertemu ditempat yang ramai dan hindari untuk berdua-duaan. Jika diajak oleh pacar kamu untuk melakukan hal itu kamu pantas buat nolak. Kamu juga boleh memberi pengetahuan ke dia jika perbuatan

seks bebas memang tidak pantas dan tidak seharusnya dilakukan.

AN : Iya teh saya bakal coba buat menghindari hal seperti itu dan saya bakal coba untuk berbicara dengan pacar saya tentang seks bebas memang tidak baik.

Konselor : Kamu bisa mulai mencobanya mulai dari hari ini, selanjutnya pertemuan berikutnya mengevaluasi dari pertemuan sebelumnya.

AN : Iya teh saya bakal coba.

Pertemuan terakhir

Konselor : Bagaimana kabar kamu hari ini?

AN : Kabar aku baik teh untuk hari ini, tapi untuk kemarin-kemarin tidak baik, karena masalah pacar saya teh. Selama 2 minggu dikasi tugas oleh tete rasanya memang berat untuk bilang ke pacar saya jika berbuatan itu salah. Tapi akhirnya saya memberanikan diri untuk bilang saya bilangya langsung teh ketika bertemu dan ketika bertemu saya meminta untuk bertemu diluar, ditempat yang ramai memang sambil makan juga awalnya dia minta buat bertemu di kosan tapi saya menolak itu semua. Setelah bertemu dia mengantarkan saya sampai ke kosan dan sesampainya di kosan dia langsung meluk saya. Saya dorong dia, saya sudah curiga teh kalau dia itu bakal mencium dan meraba saya. Dia heran dengan kelakuan saya yang menurut dia tidak biasa akhirnya ini kesempatan saya untuk memberitahu dia tentang perbuatan seks bebas itu. Dari situ dia bilang dan marah kepada saya dia ngambek dan tidak berkabar dengan saya selama satu minggu. Saya minta kejelasan dong teh dan dari situ dia cerita kalau dia lagi deket sama perempuan lain dan bilangya mau jadian dia lebih milih perempuan lain dari pada saya, tapi saya rasa bukan hanya karena itu alasan lain dia pergi itu karena saya sudah tidak mau lagi diajak berciuman karena setelah dari obrolan kemarin tiba-tiba dia langsung marah. Dan setelah di pikir-pikir memang benar dia itu mencintai saya dengan cara yang salah.

Konselor : Jadi bagaimana perasaan kamu saat ini?

AN : Perasaan saya saat ini, saya uda merasa lebih tenang teh memang awalnya sulit untuk melepas dia tapi benar juga setelah saya pikir-pikir tidak ada manfaatnya sama sekali, untuk yang saat ini saya lakukan yaitu agar berhati-hati lagi jika memilih pasangan dan sekarang saya mau fokus belajar untuk UN saja dan bisa masuk Universitas.

2. Responden RK

Pertemuan pertama

Meminta izin untuk atas kesediaan Responden untuk di wawancarai, menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya wawancara, membangun kedekatan dengan Responden terkait informasi yang diberikan

Konselor : Bagaimana hubungan kamu dengan pacar kamu?

RK : Iya teh baik

Konselor : Sudah berapa lama berpacaran?

RK : perkiraan sudah satu tahun.

Konselor : Bagaimana tanggapan kamu tentang pacaran dalam Islam?

RK : Kalo menurut Islam kurang tahu sih teh tapi sepertinya boleh-boleh saja selagi itu tidak ada masalah dan tidak melenceng dari aturan.

Konselor : Menurut kamu apa saja dampak positif berpacaran?

RK : Dampak positifnya itu kalau punya pacar belajarnya jadi semangat terus ada yang perhatian, pada saat tidak ada teman di samping kita pada saat sedih kan ada pacar yang selalu ada

Konselor : Apa saja dampak negatif ketika melakukan berpacaran?

RK : Yang saya rasakan dampak negatif setelah berpacaran ini terkadang saya malas belajar lebih asyik *chattingan* sama pacar, jika disuruh orangtua untuk melakukan sesuatu pasti saya lebih milih untuk *chattingan* dengan pacar.

Konselor : Kegiatan apa saja yang anda lakukan ketika sedang bertemu?

- RK : Biasanya kalau bertemu itu ya ngobrol biasa, karena saya sudah sangat dekat dengan dia jadi kadang curhat-curhatan juga
- Konselor : Perilaku seksual apa saja yang kamu lakukan dalam aktivitas berpacaran?
- RK : Ya paling pegangan tangan.
- Konselor : yakin hanya itu?
- RK : Tete pasti berpikiran jika saya sudah tidak perawan lagi ya. Pasti tete kata kakak D jika saya sudah tidak perawan, memang sih teh saya sudah tidak perawan dan saya pernah melakukan seks vaginal, tapi itu dulu teh sama mantan pacar saya, sekarang saya sudah tidak pernah melakukan seks vaginal. Hanya saja melakukannya sampai ke tahap ciuman saja.
- Konselor : Apa yang mempengaruhi kamu melakukan perilaku seksual pranikah dalam aktivitas pacaran?
- RK : Saya sayang teh sama pacar saya dan juga ketika melakukan seperti itu hanya ada kesempatan saja ketika sedang berduaan saya juga tidak mau kehilangan dia.
- Konselor : Bagaimana perasaan kamu ketika setelah melakukan seks pranikah (seks bebas)?
- RK : Setelah melakukan hal seperti itu saya merasa bersalah terhadap diri saya sendiri tapi ya bagaimana lagi dia yang mengajak saya untuk melakukan hal seperti itu.
- Konselor : Adakah keinginan kamu dalam hati untuk tidak melakukan seks bebas?
- RK : Iya teh saya ingin untuk tidak melakukan seks bebas lagi, perasaan saya ada rasa trauma dengan kejadian yang dulu tapi saya tidak tahu bagaimana caranya.
- Konselor : Oke kalau begitu saya siap untuk membantu kamu.

Pertemuan kedua

Konselor mengeksplorasi pengalaman selama berpacaran, disini responden menceritakan bahwa responden pernah terjerumus kedalam seks vaginal. dikarenakan konselor akan melakukankonseling individual berbasis Alquran maka sebelum melakukan proses konseling, konselor mengeksplorasi pemahaman responden tentang Alquran.

Konselor : kenapa kamu mau berpacaran lagi, apa tidak ada rasa takut untuk menjalin hubungan dan takut akan terjadi hal seperti yang sudah dialami?

RK : Sempet sih teh, sempet terjadi trauma dan tidak mau pacaran lagi, tetapi ketika saya galau dan merasa sakit hati datanglah kekasih saya yang sekarang ini, dia selalu ada dan selalu buat merasa bahagia, dia juga menerima saya apa adanya. Jadi ya saya mau menerima untuk menjadi pacarnya. Pikiran saya berpacaran itu ya hitung-hitung buat melupakan mantan dan kejadian yang dulu.

Konselor : Oke gini, kamu tahu Alquran?

RK : Iya teh saya tahu Alquran, itu kan kitab suci umat Islam

Konselor : Apa yang kamu ketahui tentang Alquran?

RK : Yang saya ketahui tentang Alquran itu jika saya membacanya mendapatkan pahala dan pedoman bagi umat Islam.

Konselor : Iya betul, tapi bukan hanya itu ternyata banyak sekali manfaat Alquran itu bukan hanya membacanya mendapatkan amal tetapi amal itu akan berlipat ganda ketika kita mengamalkan dari ayat-ayat tersebut. Terlebih Alquran adalah pedoman kita sebagai umat manusia karena aturan-aturan hidup sudah di atur di dalam Alquran bisa juga sebagai obat dari segala permasalahan hidup dan obat hati. Kita mendengarkan Alquran saja sudah termasuk mendapatkan manfaatnya yaitu hati menjadi tenang dan mendapatkan pahala juga apalagi bisa sampai membaca dan mengamalkannya pasti berlipat-lipat mendapatkkn manfaatnya. Jadi bagaimana menurut kamu sudah paham samapi sini tentang Alquran?

RK : Iya teh saya paham, ternyata begitu Al-quran banyak manfaatnya.

Pertemuan ketiga

Konselor : Bagaimana kabar hari ini?

RK : Alhamdulillah kabar baik.

Konselor : Syukur Alhamdulillah jika baik. Bagaimana hubungan dengan pacarnya?

RK : Alhamdulillah juga teh selama ini baik-baik saja.

Konselor : Bagaimana dengan kegiatan pacarannya apa masih melakukan seks bebas?

RK : Iya teh kegiatan seks bebas itu masih berlangsung walaupun bertemunya setiap hari tapi tidak setiap hari saya lakukan itu, paling jika kondisi lingkungan lagi sepi baru dia berani cium saya, kalau di lingkungan sekolah paling pegangan tangan.

Konselor : Bagaimana perasaan kamu setelah melakukan hal seperti itu?

RK : Iya saya sih biasa saja teh, saya rasa sudah terlanjur ya mau bagaimana lagi.

Konselor : Kamu tahu manfaat atau dampak negatif setelah melakukan hal seperti itu?

RK : Dampak negatifnya iya saya mendapat dosa. Tapi ya mau bagaimana lagi teh saya sayang sama dia yang terpenting tidak lebih dari hal itu

Konselor : Kemarin kamu bilang percaya Alquran kan. kamu percaya dan sudah mengetahui Alquran itu apa. Ini saya bacakan Alquran surah Al-Isra': 32 (konselor membaca QS Al-Isra:32 dan terjemahan). Coba kamu baca biar kamu tahu ayat Alqurannya.

RK : (Responden membaca QS Al-Isra':32 dan terjemahannya). Ternyata ada ya teh di dalam Alqurannya?

Konselor : Nah maksud ayat itu mendekati zina yaitu mendekati zina saja sudah dilarang apalagi sampai melakukannya, karena sesungguhnya zina adalah perbuatan yang keji, keji itu adalah

sifat yang sangat rendah, kotor, tidak sopan dan mungkar (melanggar perintah Tuhan). Iya jelas sudah ada di dalam Alqurannya, Allah tidak akan melarang sesuatu jika itu banyak manfaatnya. Perbuatan seks bebas itu termasuk ke dalam perbuatan zina jadi sudah jelas banyak dampak negatifnya jika di tinjau dari beberapa aspek jadi sudah sangat jelas Allah melarang perbuatan zina, perilaku berpegangan tangan, ciuman dan berpelukan itu termasuk kedalam perbuatan zina atau seks bebas karena itu melakukannya dengan syahwat. Perbuatan itu sudah sangat menyimpang dari sudut pandang moral maupun agama, perilaku seks bebas sangat merugikan bagi kamu sendiri terlebih kamu sebagai perempuan, perempuan yang harus bisa menjaga kehormatannya karena perempuan itu sangat berharga apalagi didalam Islam sangat memuliakan perempuan. Secara alami, kaum pria lebih tertarik pada tubuh kaum perempuan dari pada sebaliknya, karenanya Islam menetapkan bahwa perempuan tidak boleh memperlihatkan tubuh mereka khususnya bagian tubuh yang bisa menarik perhatian laki-laki. Aturan bahwa perempuan harus menutup bagian anggota tubuhnya pun sudah diatur dalam surah An-Nur: 31. (konselor membacakan surah An-Nur: 31 dan terjemahannya)

RK : (Responden membaca surah An-Nur: 31 dan terjemahannya)

Konselor : Maksud dari ayat tersebut adalah perintah kepada kaum perempuan untuk berusaha menahan pandangannya, menahan pandangannya bukan berarti kamu tidak boleh melihat laki-laki, boleh saja kamu melihat laki-laki tetapi tidak dengan syahwat seperti kamu melihat anak kecil atau orangtua kamu, bukan hanya untuk menjaga pandangannya saja terlebih kamu sebagai perempuan yang sangat tak ternilai harganya harus bisa menjaga kemaluannya, kamu bisa melakukan seks atau memenuhi kebutuhan biologisnya hanya bisa dengan pasangan halalnya saja yaitu dengan suami, selain dengan suami kamu harus menjaganya. Selanjutnya kandungan dari ayat tersebut adalah agar kamu tidak menampakkan perhiasan kamu, terkecuali cincin karena yang bukan aurat wanita yaitu telapak tangan dan muka. Yang terakhir adalah agar menutup dada kamu dengan kerudung, ini sudah sangat jelas bahwa perempuan harus menutup auratnya dengan memakai kerudung dikarenakan kerudung bukan saja sebagai aurat saja

tetapi sebagai pelindung agar lawan jenis kamu tidak melihat tubuh kamu.

RK : Saya baru tahu teh ternyata Allah sebenci itu ya sama perbuatan zina dan Allah sangat memuliakan perempuan.

Konselor : Iya memang begitu, karena zina adalah termasuk kedalam dosa besar karena memang itu banyak sekali risiko atau dampak negatif yang bakal terjadi.

Pertemuan keempat

Konselor : Bagaimana kabar hari ini?

RK : Iya teh Alhamdulillah kabar baik

Konselor : Jadi bagaimana dengan yang kemarin?

RK : Iya teh saya suda mencoba buat banyak mencari tahu lewat sosial media ternyata benar teh dosanya sangat besar dan berbahaya.

Konselor : Sekarang saya akan berikan tugas ke kamu yaitu tugas perkembangan, tugasnya yaitu jika di ajak bertemu dengan pacar kamu hindari kondisi yang bisa memicu untuk terjadinya perilaku seks misalnya jika ingin bertemu ditempat yang ramai dan hindari untuk berdua-duaan. Jika diajak oleh pacar kamu untuk melakukan hal itu kamu pantas buat nolak. Kamu juga boleh memberi pengetahuan ke dia jika perbuatan seks bebas memang tidak pantas dan tidak seharusnya dilakukan.

RK : Iya teh saya bakal coba buat menghindari hal seperti itu dan saya bakal coba untuk berbicara dengan pacar saya tentang seks bebas memang tidak baik.

Konselor : kamu bisa mulai mencobanya mulai dari hari ini, selanjutnya pertemuan selanjutnya mengevaluasi dari pertemuan kali ini.

RK : Iya teh saya bakal coba.

Pertemuan terakhir

- Konselor : Bagaimana kabar kamu hari ini?
- RK : Alhamdulillah teh kabar mah selalu baik, kemarin saya bilang teh ke pacar saya bahwa perbuatan seks bebas itu tidak baik dan akan berdampak negatif bagi diri sendiri melakukannya pun tidak akan ada manfaatnya hanya kenikmatan sementara saja. Saya juga menyampaikan kepada pacar saya agar lebih mengurangi komunikasi yang kurang penting dan supaya tidak melakukan hal-hal yang bisa melanggar moral maupun agama seperti melakukan seks bebas. Saya sudah mengurangi pertemuan di sekolah. Dan untuk saat ini jika saya bepergian saya sudah mencoba untuk memakai jilbab saya teh, untuk bertemu dengan pacar juga saya sudah memakai jilbab. Tetapi untuk meninggalkan dan putus dengan pacar saya saya tidak bisa karena saya sangat membutuhkan dia.
- Konselor : Jadi bagaimana perasaan kamu saat ini setelah melakukan proses konseling?
- RK : Perasaan saya saat ini, saya sudah mengetahui ternyata benar ya di dalam Alquran itu sudah ada aturan bahwa seks bebas itu sudah sangat dilarang dan dosanya begitu besar, dan banyak sekali dampak negatif untuk diri kita jika melakukannya. Allah melarang itu semua untuk memuliakan perempuan juga.

3. Responden IN

Pertemuan pertama

Meminta izin untuk atas kesediaan Responden untuk di wawancarai, menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya wawancara, membangun kedekatan dengan Responden terkait informasi yang diberikan

- Konselor : Bagaimana hubungan kamu dengan pacar kamu?
- IN : Iya teh baik
- Konselor : Sudah berapa lama berpacaran?
- IN : Teteh sudah tahu kan hubungan saya dengan dia sejak saya SMK

Konselor : Bagaimana tanggapan kamu tentang pacaran dalam Islam?

IN : Iya saya tahu bahwa Islam melarang berpacaran dan berpacaran itu dosa sih katanya.

Konselor : Menurut kamu apa saja dampak positif berpacaran?

IN : Dampak positifnya itu kalau punya pacar belajarnya jadi semangat terus kan selalu ada yang menyemangati, ada yang perhatian juga.

Konselor : Apa saja dampak negatif ketika melakukan berpacaran?

IN : Yang saya rasakan dampak negatif yang pasti saya mendapat dosa.

Konselor : Kegiatan apa saja yang anda lakukan ketika sedang bertemu?

IN : Biasanya kalau bertemu itu ya berbagi cerita

Konselor : Perilaku seksual apa saja yang kamu lakukan dalam aktivitas berpacaran?

IN : Ya paling pegangan tangan, ciuman berpelukan.

Konselor : yakin hanya itu?

IN : Pasti teteh sudah mengetahui kelakuan saya , tetehkan mengenal saya sudah lama , teteh sudah tahu kalau saya sering ganti-ganti teman jalan, teteh juga sudah tahu jika saya sudah melakukan seks vaginal.

Konselor : Apa yang mempengaruhi kamu melakukan perilaku seksual pranikah dalam aktivitas pacaran?

IN : Saya sayang teh sama pacar saya karena dia sudah baik sama saya

Konselor : Bagaimana perasaan kamu ketika setelah melakukan seks pranikah (seks bebas)?

IN : Setelah melakukan hal seperti itu saya merasa bersalah terhadap diri saya sendiri tapi ya bagaimana lagi dia yang mengajak saya untuk melakukan hal seperti itu jadi ya rasanya sudah terlanjur aja.

Konselor : Adakah keinginan kamu dalam hati untuk tidak melakukan seks bebas?

IN : Iya teh saya ingin untuk tidak melakukan seks bebas lagi, sebenarnya saya juga ingin berubah, karena saya tahu seks bebas itu dosa, tapi saya tidak tahu bagaimana caranya.

Konselor : Oke kalau begitu saya siap untuk membantu kamu.

Pertemuan kedua

Konselor mengeksplorasi pengalaman selama berpacaran, disini responden menceritakan bahwa responden pernah terjerumus kedalam seks vaginal. dikarenakan konselor akan melakukankonseling individual berbasis Alquran maka sebelum melakukan proses konseling, konselor mengeksplorasi pemahaman responden tentang Alquran.

Konselor : kenapa kamu mau melakukan seks bebas padahal kamu sudah mengetahui itu semua bahwa seks bebas sudah dilarang dalam Islam?

IN : iya bagaimana ya, saya juga normal saya butuh perhatian dari orang-orang. Apalagi pacar saya itu baik suka memberi saya barang-barang. Jadi ya tidak enak saja jika mau nolakny abisnya dia itu baik banget suka memberi saya barang-barang, terus memberi saya materi berupa uang. Jika saya tidak melakukan hal itu malu sama teman-teman dilingkungan saya yang tampil modis-modis

Konselor : Oke gini, kamu tahu Alquran?

IN : Iya teh saya tahu Alquran, itu kan kitab suci umat Islam

Konselor : Apa yang kamu ketahui tentang Alquran?

IN : Yang saya ketahui tentang Alquran itu jika saya membacanya mendapatkan pahala dan pedoman bagi umat Islam.

Konselor : Iya betul, tapi bukan hanya itu ternyata banyak sekali manfaat Alquran itu bukan hanya membacanya mendapatkan amal tetapi amal itu akan berlipat ganda ketika kita mengamalkan dari ayat-ayat tersebut. Terlebih Alquran

adalah pedoman kita sebagai umat manusia karena aturan-aturan hidup sudah di atur di dalam Alquran bisa juga sebagai obat dari segala permasalahan hidup dan obat hati. Kita mendengarkan Alquran saja sudah termasuk mendapatkan manfaatnya yaitu hati menjadi tenang dan mendapatkan pahala juga apalagi bisa sampai membaca dan mengamalkannya pasti berlipat-lipat mendapatkkn manfaatnya. Jadi bagaimana menurut kamu sudah paham sampai disini tentang Alquran?

RK : Iya teh saya paham, ternyata begitu Al-quran banyak manfaatnya.

Konselor : Kamu tahu surat At-Takasur, jika kamu mengetahui coba kamu baca satu ayat saja dan baca terjemahannya.

IN : (Responden membaca surah At-Takasur beserta terjemahannya)

Konselor : kamu tahu maksud ayat ini? Maksud dari ayat ini yaitu manusia bisa menjadi lalai karena waktunya hanya dihabiskan untuk membanggakan diri dengan harta, berbangga disini bisa jadi berbangga pada harta. Sedangkan berlomba-lomba disini bukan karena Allah dan bukan untuk mencari ridhonya berlomba-lomba disini yaitu berniat untuk menyombongkan diri dengan hartanya, dan kamu juga mendapatkan hartanya dengan cara yang tidak benar. jika kamu melakukan sesuatu dengan niat karena Allah pasti itu akan menjadikan hal yang baik dan berkah untuk kamu terlebih yaitu mendapatkan amal, itu juga bisa untuk beribadah kamu kepada Allah yaitu dengan kerja keras kita sendiri.

Pertemuan ketiga

Konselor : Bagaimana kabar hari ini?

IN : Alhamdulillah kabar baik.

Konselor : Syukur Alhamdulillah kalau baik. Bagaimana hubungan dengan pacarnya?

IN : Alhamdulillah juga teh selama ini baik-baik saja.

- Konselor : bagaimana dengan kegiatan pacarannya apa masih melakukan seks bebas?
- IN : Iya teh kegiatan seks bebas itu masih melakukan walaupun pertemuan kemarin tidak sampai ke seks vaginal dikarenakan saya tidak mau melakukannya.
- Konselor : Bagaimana perasaan kamu setelah melakukan hal seperti itu?
- IN : Setelah saya sudah mengetahui dan setelah saya pikir-pikir saya telah melakukan perbuatan yang salah, saya rasa sudah terlanjur, pikiran saya juga tidak menjadi tenang.
- Konselor : Kamu tahu manfaat atau dampak negatif setelah melakukan hal seperti itu?
- IN : Dampak negatifnya iya saya mendapat dosa.
- Konselor :Kemarin kamu bilang percaya Al-quran kan. kamu percaya dan sudah mengetahui Alquran itu apa. Ini saya bacakan Alquran surah Al-Isra': 32 (konselor membaca QS Al-Isra:32 dan terjemahan). Coba kamu baca biar kamu tahu ayat Alqurannya.
- IN : (Responden membaca QS Al-Isra':32 dan terjemahannya). Ternyata ada ya teh di dalam Alqurannya?
- Konselor : Nah maksud ayat itu mendekati zina yaitu mendekati zina saja sudah dilarang apalagi sampai melakukannya, karena sesungguhnya zina adalah perbuatan yang keji, keji itu adalah sifat yang sangat rendah, kotor, tidak sopan dan mungkar (melanggar perintah Tuhan). Iya jelas sudah ada di dalam Alqurannya, Allah tidak akan melarang sesuatu jika itu banyak manfaatnya. Perbuatan seks bebas itu termasuk ke dalam perbuatan zina jadi sudah jelas banyak dampak negatifnya jika di tinjau dari beberapa aspek jadi sudah sangat jelas Allah melarang perbuatan zina, perilaku berpegangan tangan, ciuman dan berpelukan itu termasuk kedalam perbuatan zina atau seks bebas karena itu melakukannya dengan syahwat. Perbuatan itu sudah sangat menyimpang dari sudut pandang moral maupun agama, perilaku seks bebas sangat merugikan bagi kamu sendiri terlebih kamu sebagai perempuan, perempuan yang harus bisa menjaga

kehormatannya karena perempuan itu sangat berharga apalagi didalam islam sangat memuliakan perempuan, bukan hanya itu perbuatan zina juga sangat berat hukumannya yaitu jika keduanya belum menikah bisa dengan hukuman dengan 100 kali dera seperti pada QS An-Nur: 2 (konselor membacakan ayat beserta terjemahannya)

IN : (Membaca surah An-Nur: 2 dan terjemahannya)

Konselor : Itu adalah hukuman sebenarnya untuk kita umat Islam jika melakukan zina (seks bebas) yaitu dengan hukuman 100 kali dera dan dilakukannya itu di saksikan oleh orang-orang yang beriman atau di depan halayak ramai.

IN :Ternyata berat juga ya hukumannya.

Konselor : Iya memang begitu, karena zina adalah termasuk kedalam dosa besar karena memang itu banyak sekali risiko atau dampak negatif yang bakal terjadi. Sekarang saya akan berikan tugas ke kamu yaitu tugas perkembangan, tugasnya yaitu jika di ajak bertemu dengan pacar kamu hindari kondisi yang bisa memicu untuk terjadinya perilaku seks misalnya jika ingin bertemu ditempat yang ramai dan hindari untuk berdua-duaan. Jika diajak oleh pacar kamu untuk melakukan hal itu kamu pantas buat nolak. Kamu juga boleh memberi pengetahuan ke dia jika perbuatan seks bebas memang tidak pantas dan tidak seharusnya dilakukan.

IN : Iya teh saya bakal coba buat menghindari hal seperti itu dan saya bakal coba untuk berbicara dengan pacar saya tentang seks bebas memang tidak baik.

Konselor : kamu bisa mulai mencobanya mulai dari hari ini, selanjutnya pertemuan selanjutnya mengevaluasi dari pertemuan kali ini.

IN : Iya teh saya akan mencobanya.

Pertemuan terakhir

Konselor : Bagaimana kabar kamu hari ini?

IN : Alhamdulillah teh kabar baik

Konselor : Bagaimana untuk tugas perkembangannya?

IN : Saya sudah memberitahu kepada pacar saya bahwa seks bebas itu terdapat banyak hal negative yang akan terjadi pada dirinya maupun saya dan hanya kenikmatan sementara saja. saya juga takut akan terkena penyakit yang susah disembukan, kami sempat ribut dan tidak berkabar selama satu minggu, setelah dari sini saya sudah sadar bahwa laki-laki yang benar mencintai saya akan memperlakukan dengan baik bukan malah merusak saya. Tapi apa Allah mau menerima tobat saya, sedangkan saya sudah melakukan perbuatan yang sangat keji. Bukan hanya itu saya juga tidak pernah bersyukur atas apa nikmat yang Allah berikan kesaya, saya ini sudah lagi bukan wanita yang baik-baik, saya ini kotor.

Konselor : Saya minta kamu untuk membaca QS Az-Zumar: 53-54

IN : (Responden membacakan QS Az-Zumar:53-54)

Konselor : Maksud dari ayat tersebut bahwa kabar kembira bagi orang yang terjerumus kedalam maksiat baik dosa kekafiran maupun dosa lainnya agar segera bertaubat dan kembali kepada Allah. ayat tersebut memberikan kabar gembira bahwa Allah mengampuni setiap dosa bagi siapa saja yang bertaubat dan kembali kepadanya, walaupun dosa tersebut amat banyak meski bagai buih dilautan (yang tak dapat terhitung).

IN : Berarti Allah masih mengampuni dosa saya dan saya masih mendapatkan kesempatan?

Konselor : Iya betul sekali, Allah akan sellau menerima taubatnya manusia selagi manusia masih benar-benar ingin berbuat baik dan memperbaiki diri. Jadi bagaimana perasaan kamu saat ini setelah melakukan proses konseling?

IN : Perasaan saya saat ini, saya sudah mengetahui ternyata benar ya di dalam Alquran itu sudah ada aturan bahwa seks bebas itu sudah sangat dilarang dan dosanya begitu besar,dan banyak sekali dampak negatif untuk diri kita jika melakukannya. Saya sudah mengikhlaskan dan saya berusaha agar menjadi lebih baik lagi dan tidak akan meminta agar dibelikan barang mewah, saya akan mencari laki-laki yang bisa mendekatkan diri saya kepada Allah.

4. Responden HU

Pertemuan pertama

Meminta izin untuk atas kesediaan Responden untuk di wawancarai, menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya wawancara, membangun kedekatan dengan Responden terkait informasi yang diberikan

Konselor : Bagaimana hubungan kamu dengan pacar kamu?

HU : Iya teh baik, Alhamdulillah

Konselor : Sudah berapa lama berpacaran?

HU : perkiraan sudah dua tahun.

Konselor : Bagaimana tanggapan kamu tentang pacaran dalam Islam?

HU : Kalo menurut Islam kurang tahu sih teh tapi sepertinya boleh-boleh saja selagi itu tidak ada masalah dan tidak berlebihan.

Konselor : Menurut kamu apa saja dampak positif berpacaran?

HU : Dampak positifnya itu kalau punya pacar belajarnya jadi semangat terus ada yang perhatian, pada saat tidak ada teman di samping kita pada saat sedih kan ada pacar yang selalu ada apalagi punya masalah pacar mah selalu ada.

Konselor : Apa saja dampak negatif ketika melakukan berpacaran?

HU : Yang saya rasakan dampak negatif setelah berpacaran ini terkadang saya malas ngerjain tugas lebih asyik chattingan atau jalan sama pacar.

Konselor : Kegiatan apa saja yang anda lakukan ketika sedang bertemu?

HU : Biasanya kalau bertemu itu ya ngobrol biasa, karena saya sudah sangat dekat dengan dia jadi kadang curhat-curhatan juga karena memang jika ada masalah pasti ceritanya ke pacar

Konselor : Perilaku seksual apa saja yang kamu lakukan dalam aktivitas berpacaran?

- HU : Ya paling pegangan tangan.
- Konselor : yakin hanya itu?
- HU :Iya terkadang juga dia mencium saya, tapi saya sudah berusaha menolak tapi dia yang mau jika menolak lagi nggak enak soalnya dia uda baik sama saya.
- Konselor : Apa yang mempengaruhi kamu melakukan perilaku seksual pranikah dalam aktivitas pacaran?
- HU : Saya sayang teh sama pacar saya dan juga ketika melakukan seperti itu hanya ada kesempatan saja ketika sedang berduaan saya juga nggak mau kehilangan dia.
- Konselor : Bagaimana perasaan kamu ketika setelah melakukan seks pranikah (seks bebas)?
- HU : Setelah melakukan hal seperti itu saya merasa bersalah terhadap diri saya sendiri tapi ya bagaimana lagi dia yang mengajak saya untuk melakukan hal seperti itu.
- Konselor : Adakah keinginan kamu dalam hati untuk tidak melakukan seks bebas?
- HU : Iya teh saya ingin untuk tidak melakukan seks bebas lagi, perasaan saya ada rasa trauma dengan kejadian yang dulu tapi saya tidak tahu bagaimana caranya.
- Konselor : Oke kalau begitu saya siap untuk membantu kamu.

Pertemuan kedua

Konselor mengeksplorasi pengalaman selama berpacaran, disini responden menceritakan bahwa responden pernah terjerumus kedalam seks vaginal. dikarenakan konselor akan melakukankonseling individual berbasis Alquran maka sebelum melakukan proses konseling, konselor mengeksplorasi pemahaman responden tentang Alquran.

- Konselor : Kamu tahu Alquran?
- HU : Iya teh saya tahu Alquran, itu kan kitab suci umat Islam
- Konselor : Apa yang kamu ketahui tentang Alquran?

HU : Yang saya ketahui tentang Alquran itu jika saya membacanya mendapatkan pahala dan pedoman bagi umat Islam.

Konselor : Iya betul, tapi bukan hanya itu ternyata banyak sekali manfaat Alquran itu bukan hanya membacanya mendapatkan amal tetapi amal itu akan berlipat ganda ketika kita mengamalkan dari ayat-ayat tersebut. Terlebih Alquran adalah pedoman kita sebagai umat manusia karena aturan-aturan hidup sudah di atur di dalam Alquran bisa juga sebagai obat dari segala permasalahan hidup dan obat hati. Kita mendengarkan Alquran saja sudah termasuk mendapatkan manfaatnya yaitu hati menjadi tenang dan mendapatkan pahala juga apalagi bisa sampai membaca dan mengamalkannya pasti berlipat-lipat mendapatkann manfaatnya. Jadi bagaimana menurut kamu sudah paham sampai sini tentang Alquran?

HU : Iya teh saya paham, ternyata begitu Alquran banyak manfaatnya.

Pertemuan ketiga

Konselor : Bagaimana kabar hari ini?

HU : Alhamdulillah kabar baik.

Konselor : Syukur Alhamdulillah kalau baik. Bagaimana hubungan dengan pacarnya?

HU : Alhamdulillah juga teh selama ini baik-baik saja.

Konselor : bagaimana dengan kegiatan pacarannya apa masih melakukan seks bebas?

HU : Iya teh masih.

Konselor : Bagaimana perasaan kamu setelah melakukan hal seperti itu?

HU : Iya saya sih biasa saja teh, saya rasa sudah terlanjur ya mau bagaimana lagi, yang terpenting tidak sampai ke tahap intim.

Konselor : Kamu tahu manfaat atau dampak negatif setelah melakukan hal seperti itu?

HU : Kalau manfaatnya sih hanya kenikmatan sementara saja, dan dampak negatifnya iya saya mendapat dosa. Tapi ya mau bagaimana lagi teh saya sayang sama dia yang terpenting nggak lebih dari hal itu hanya sampai meraba, kalau sampai ke tahap intim saya juga nolak dan nggak mau.

Konselor : Kemarin kamu bilang percaya Al-quran kan. kamu percaya dan sudah mengetahui Alquran itu apa. Ini saya bacakan Alquran surah Al-Isra': 32 (konselor membaca QS Al-Isra:32 dan terjemahan). Coba kamu baca biar kamu tahu ayat Alqurannya.

HU : (Responden membaca QS Al-Isra':32 dan terjemahannya). Iya sih teh tapi saya masih belum paham teh apa itu maksudnya mendekati zina dan keji?

Konselor :Dan yang harus kamu ketahui melakukan seks bebas itu banyak sekali dampak negatifnya seperti bisa saja terkena penyakit yang susah disembuhkan contohnya HIV atau penyakit kelamin lainnya. Nah maksud ayat itu mendekati zina yaitu mendekati zina saja sudah dilarang apalagi sampai melakukannya, karena sesungguhnya zina adalah perbuatan yang keji, keji itu adalah sifat yang sangat rendah, kotor, tidak sopan dan mungkar (melanggar perintah Tuhan), HU sebagai hamba Allah harus menyadari bahwa perbuatan seperti itu sangat terlarang dan termasuk kedalam dosa yang besar.

HU : Saya baru tahu teh ternyata Allah sebenci itu ya sama perbuatan zina.

Konselor : Iya memang begitu, karena zina adalah termasuk kedalam dosa besar dan memang itu banyak sekali risiko atau dampak negatif yang bakal terjadi.

Pertemuan keempat

Konselor : Bagaimana kabar hari ini?

HU : Iya teh Alhamdulillah kabar baik

- Konselor : Jadi bagaimana dengan yang kemarin
- HU : Iya teh saya uda coba untuk memahami itu semua. Tapi bagaimana ya teh caranya biar dia tidak melakukan hal seperti itu lagi ke saya.
- Konselor : Sekarang saya akan berikan tugas ke kamu yaitu tugas perkembangan, tugasnya yaitu jika di ajak bertemu dengan pacar kamu hindari kondisi yang bisa memicu untuk terjadinya perilaku seks misalnya jika ingin bertemu ditempat yang ramai dan hindari untuk berdua-duaan. Jika diajak oleh pacar kamu untuk melakukan hal itu kamu pantas buat nolak. Kamu juga boleh memberi pengetahuan ke dia jika perbuatan seks bebas memang tidak pantas dan tidak seharusnya dilakukan.
- HU : Saya tidak bisa teh jika tidak bertemu dengan pacar, karena saya sangat membutuhkan dia, terlebih jika saya mendapatkan masalah dia yang selalu ada disamping saya dan selalu ngertiin perasaan saya.
- Konselor : HU jangan pernah merasa sendiri jika mempunyai masalah karena ada Allah yang selalu siap mendengarkan keluh kesah hidup HU dan jarak masalah dengan solusi yaitu sejauh jarak anantara kening dengan sujud dengan cara ini HU bisa lebih kuat dan tenang melewatinya, selain mendekatkan diri kepada Allah mengadu dalam sholat, tunduk dan tunduk kepada Allah dalam sujud, bukan hanya itu Alquran juga bisa menjadi solusi terbaik jika HU mendapatkan masalah, seperti didalam Alquran QS Al-Isra':86 (konselor membacakan QS Al-Isra': 86 beserta terjemahannya)
- HU : (Responden membaca QS Al-Isra': 86)
- Konselor : Maksud dari ayat tersebut yaitu Alquran merupakan obat penyembuh dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, yaitu dapat menghilangkan berbagai macam penyakit didalam hati , misalnya keraguan, kemusyrikan dan penyimpangan maka Alquran akan menyembuhkan itu semua. Jika HU sebagai seorang muslim maka harus mempercayai Alquran maka kita termasuk orang-orang yang beruntung. Jadi ketika HU mempunyai masalah sangat dianjurkan untuk mengadu kepada Allah dengan melakukan sholat dan membaca

Alquran karena setelah melakukan ini hati HU menjadi tentram.

HU : Iya teh saya bakal coba buat menghindari hal seperti itu dan saya bakal coba untuk berbicara dengan pacar saya tentang seks bebas memang tidak baik.

Konselor : kamu bisa mulai mencobanya mulai dari hari ini, selanjutnya pertemuan selanjutnya mengevaluasi dari pertemuan kali ini.

HU : Iya teh saya bakal coba.

Pertemuan terakhir

Konselor : Bagaimana kabar kamu hari ini?

HU : Alhamdulillah teh kabar mah selalu baik, kemarin saya bilang teh ke pacar saya bahwa perbuatan seks bebas itu tidak baik dan akan berdampak negatif bagi diri sendiri melakukannya pun tidak akan ada manfaatnya hanya kenikmatan sementara saja. Saya juga menyampaikan kepada pacar saya agar lebih mengurangi komunikasi yang kurang penting dan supaya tidak melakukan hal-hal yang bisa melanggar moral maupun agama seperti melakukan seks bebas. Tetapi untuk meninggalkan dan putus dengan pacar saya saya tidak bisa karena saya sangat membutuhkan dia. Dia juga sudah berjanji dia akan melamar saya jika saya sudah selesai dengan tugas akhir kuliah ini.

Konselor : Jadi bagaimana perasaan kamu saat ini setelah melakukan proses konseling?

HU : Perasaan saya saat ini, saya sudah mengetahui ternyata benar di dalam Alquran itu sudah ada aturan bahwa seks bebas itu sudah sangat dilarang dan dosanya begitu besar, dan banyak sekali dampak negatif untuk diri kita jika melakukannya. Allah melarang itu semua untuk memuliakan perempuan juga.

5. Responden AS

Pertemuan pertama

Meminta izin untuk atas kesediaan Responden untuk di wawancarai, menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya wawancara, membangun kedekatan dengan Responden terkait informasi yang diberikan

Konselor : Bagaimana hubungan kamu dengan pacar kamu?

AS : Tete mengira selama ini saya pacaran ya teh dengan dia, padahal sebenarnya tidak teh saya itu tidak berpacaran, iya *TTM (Teman Tapi Mesra)* saja gitu

Konselor : Sudah berapa lama AS menjadi *TTM*?

AS : kurang lebih hampir dua tahun setengah.

Konselor : Bagaimana tanggapan AS tentang pacaran dalam Islam?

AS : Iya sih teh ada yang bilang pacaran itu nggak boleh. Tapi menurut saya ya tidak apa-apa

Konselor : Menurut kamu apa saja dampak positif berpacaran?

AS : Dampak positifnya ada yang nyemangatin akalo mau melkaukan sesuatu jadi ya bisa semangat.

Konselor : Kegiatan apa saja yang anda lakukan ketika sedang bertemu?

AS : Biasanya kalau bertemu itu ya ngobrol biasa, berhubung saya jarang bertemu paling kangen-kangenan.

Konselor : Perilaku seksual apa saja yang AN lakukan dalam aktivitas berpacaran?

AS : Ya paling pegangan tangan.

Konselor : yakin hanya itu?

AS : Iya sih teh kadang juga dia cium saya sambil meraba, padahal saya sudah berusaha nolak, tapi tetap saja dia maksa saya buat nglakuin hal seperti itu dan untuk seks vaginal itu sebelumnya sudah di rencanakan

Konselor : Apa yang mempengaruhi AS melakukan perilaku seksual pranikah?

AS : Saya sayang teh sama dia dan juga ketika melakukan seperti itu hanya ada kesempatan saja ketika sedang berduaan saya juga tidak mau kehilangan dia,

Konselor : Bagaimana perasaan AS ketika setelah melakukan seks pranikah (seks bebas)?

AS : Setelah melakukan hal seperti itu saya merasa bersalah terhadap diri saya sendiri tapi ya bagaimana lagi dia yang mengajak saya untuk melakukan hal seperti itu, jika saya tidak mau dia bakal mengancam bahwa dia akan meninggalkan saya

Konselor : Adakah keinginan AS dalam hati untuk tidak melakukan seks bebas?

AS : Iya teh saya ingin untuk tidak melakukan seks bebas lagi, tapi saya tidak tahu bagaimana caranya dan saya takut kalau dia bakal marah lagi.

Konselor : Oke kalau begitu saya siap untuk membantu AS.

Pertemuan kedua

Konselor mengeksplorasi pengalaman selama berpacaran dikarenakan konselor akan melakukankonseling individual berbasis Alquran maka sebelum melakukan proses konseling, konselor mengeksplorasi pemahaman responden tentang Alquran.

Konselor : kamu tahu Alquran?

AS : Iya teh saya tahu Alquran, itu kan kitab suci umat Islam

Konselor : Apa yang kamu ketahui tentang Alquran?

AS : Yang saya ketahui tentang Alquran itu jika saya membacanya mendapatkan pahala dan pedoman bagi umat Islam.

Konselor : Iya betul, tapi bukan hanya itu ternyata banyak sekali manfaat Al-quran itu bukan hanya membacanya mendapatkan amal tetapi amal itu akan berlipat ganda ketika kita mengamalkan dari ayat-ayat tersebut. Terlebih Alquran

adalah pedoman kita sebagai umat manusia karena aturan-aturan hidup sudah di atur di dalam Alquran bisa juga sebagai obat dari segala permasalahan hidup dan obat hati. Kita mendengarkan Alquran saja sudah termasuk mendapatkan manfaatnya yaitu hati menjadi tenang dan mendapatkan pahala juga apalagi bisa sampai membaca dan mengamalkannya pasti berlipat-lipat mendapatkann manfaatnya. Jadi bagaimana menurut kamu sudah paham samapi sini tentang Alquran?

AS : Iya teh saya paham, ternyata Alquran itu banyak sekali manfaatnya.

Pertemuan ketiga

Konselor : Bagaimana kabar hari ini?

AS : Alhamdulillah kabar baik.

Konselor : Syukur Alhamdulillah kalau baik. Bagaimana hubungan dengan dia?

AS : Alhamdulillah juga teh selama ini baik-baik saja, dan memang sebenarnya akhir-akhir ini jarang sekali *chattingan*.

Konselor : bagaimana dengan kegiatan dengan dia apa masih melakukan seks bebas?

AS : Hmm, iya teh sebenarnya satu minggu yang lalu dia kontek saya dan mengajak saya untuk mneginap di hotel, saya sudah berusaha menolak dan tidak mau jika bertemu di hotel setelah itu tapi ya akhirnya saya mau diajak dia.

Konselor : Bagaimana perasaan kamu setelah melakukan hal seperti itu?

AS : Iya saya sih biasa saja teh, saya rasa sudah terlanjur ya mau bagaimana lagi karena takut ditinggalin saja.

Konselor : Kamu tahu manfaat atau dampak negatif setelah melakukan hal seperti itu?

AS : Kalau manfaatnya sih hanya kenikmatan sementara saja, dan dampak negatifnya iya saya mendapat dosa. Tapi ya mau bagaimana lagi teh saya sayang sama dia

Konselor : Kemarin kamu bilang percaya Alquran kan. kamu percaya dan sudah mengetahui Alquran itu apa. Ini saya bacakan Alquran surah Al-Isra': 32 (konselor membaca QS Al-Isra:32 dan terjemahan). Coba kamu baca biar kamu tahu ayat Alqurannya.

AS : (responden membaca QS Al-Isra':32 dan terjemahannya). Iya sih teh tapi saya masih belum paham teh apa itu maksudnya mendekati zina dan keji?

Konselor : Nah maksud ayat itu mendekati zina yaitu mendekati zina saja sudah dilarang apalagi sampai melakukannya, karena sesungguhnya zina adalah perbuatan yang keji, keji itu adalah sifat yang sangat rendah, kotor, tidak sopan dan mungkar (melanggar perintah Tuhan). Iya jelas sudah ada di dalam Alqurannya, Allah tidak akan melarang sesuatu jika itu banyak manfaatnya. Perbuatan seks bebas itu termasuk ke dalam perbuatan zina jadi sudah jelas banyak dampak negatifnya jika di tinjau dari beberapa aspek jadi sudah sangat jelas Allah melarang perbuatan zina, perilaku berpegangan tangan, ciuman dan berpelukan itu termasuk kedalam perbuatan zina atau seks bebas karena itu melakukannya dengan syahwat. Perbuatan itu sudah sangat menyimpang dari sudut pandang moral maupun agama, perilaku seks bebas sangat merugikan bagi kamu sendiri terlebih kamu sebagai perempuan, perempuan yang harus bisa menjaga kehormatannya karena perempuan itu sangat berharga apalagi didalam islam sangat memuliakan perempuan.

AS : Saya baru tahu teh ternyata Allah sebenci itu ya sama perbuatan zina.

Konselor : Iya memang begitu, karena zina adalah termasuk kedalam dosa besar karena memnag itu banyak sekali risiko atau dampak negatif yang bakal terjadi. Dan laki-laki yang benar-benar sayang kepada AS pasti akan memperlakukan AS dengan baik dan sangat menghormati. Laki-laki yang baik akan menjaga kehormatan dan bisa menghargai bahkan menyentuhnya saja tidak berani seperti yang terdapat dalam

QS An-Nur: 26 (konselor membacakan QS An-Nur: 26 dan terjemahan)

AS : (Responden membaca QS An-Nur: 26 dan terjemahan).

Konselor : Maksud dari ayat tersebut telah menggambarkan bahwa jodoh itu menggambarkan kepribadian dari individu itu, jika orang yang buruk akan dipertemukan dengan yang buruk lagi. Orang yang baik akan dipertemukan dengan yang baik lagi, maka pesan dari Alquran, kalau AS menginginkan jodoh yang baik jadilah orang baik, maka jodoh AS akan datang dalam keadaan yang baik sesuai dengan kebaikan AS. Orang yang sudah mempunyai hubungan yang baik dengan Allah maka tidak pernah diinginkan oleh Allah mendapatkan pasangan yang tidak baik baagi kehidupannya.

Pertemuan keempat

Konselor : Bagaimana kabar hari ini?

AS : Iya teh Alhamdulillah kabar baik

Konselor : Jadi bagaimana dengan yang kemarin?

AS : Iya teh saya uda coba-coba buat mencari tahu tentang perbuatan zina (seks bebas) ternayat bener ya teh dosanya sangat besar dan banyak dampak negatifnya. Ini karena memang saya lakukan karena sayang dengan dia tapi belum tentu dia menyayangi saya benar atau tidak karena dengan cara yang salah. Tapi bagaimana ya teh caranya biar dia tidak melakukan hal seperti itu lagi ke saya.

Konselor : Sekarang saya akan berikan tugas ke kamu yaitu tugas perkembangan, tugasnya yaitu jika di ajak bertemu dengan pacar kamu hindari kondisi yang bisa memicu untuk terjadinya perilaku seks misalnya jika ingin bertemu ditempat yang ramai dan hindari untuk berdua-duaan. Jika diajak oleh pacar kamu untuk melakukan hal itu kamu pantas buat nolak. Kamu juga boleh ngasih pengetahuan ke dia jika perbuatan seks bebas memang tidak pantas dan tidak seharusnya dilakukan.

AS : Iya teh saya bakal coba buat menghindari hal seperti itu dan saya bakal coba untuk berbicara dengan pacar saya tentang seks bebas memang tidak baik.

Konselor : kamu bisa mulai mencobanya mulai dari hari ini, selanjutnya pertemuan selanjutnya mengevaluasi dari pertemuan kali ini. Dan bukan hanya itu saya akan memberikan pemahaman terhadap kamu agar kamu bisa menjaga anggota tubuh seperti menutup auratnya. Karena memang sejatinya perempuan itu harus benar-benar terlindungi dengan menutup auratnya seperti di dalam QS An-Nur: 31. (konselor membacakan QS An-Nur: 31)

AS : (Responden membaca QS An-Nur: 31)

Konselor : Jadi, bagaimana apa kamu siap untuk mencobanya?

AS : Iya teh saya bakal coba.

Pertemuan kelima

Konselor : Bagaimana kabar kamu hari ini?

AS : kabar saya baik teh untuk hari ini, tapi untuk kemarin-kemarin tidak baik, karena masalah ketika saya menyampaikan bahwa kemarin saya bilang teh ke pacar saya bahwa perbuatan seks bebas itu tidak baik dan akan berdampak negatif bagi diri sendiri melakukannya pun tidak akan ada manfaatnya hanya kenikmatan sementara saja. Saya juga menyampaikan kepada pacar saya agar lebih mengurangi komunikasi yang kurang penting dan supaya tidak melakukan hal-hal yang bisa melanggar moral maupun agama seperti melakukan seks bebas. Sampai saat ini saya belum mau bertemu dikarenakan saya takut akan melakukan seks bebas lagi. Bagaimana ya teh saya bingung masalah ini menurut saya belum selesai. Apakah saya boleh minta kesempatan lagi untuk memperbaiki masalah ini dengan dia, tolong kasih saya kesempatan lagi teh selama satu minggu untuk menyelesaikan masalah ini dan melakukan proses konseling untuk pertemuan terakhir?

Konselor : Iya tentu saja boleh jika kamu ingin benar-benar berubah.

Pertemuan terakhir

Konselor : bagaimana kabar kamu hari ini?

AS : Alhamdulillah teh kabar baik

Konselor : Bagaimana untuk tugas perkembangannya?

AS : Dan sudah kesekian kalinya saya memberitahu ke dia bahwa perbuatan itu tidak benar tetapi dia tetap saja tidak terima bahwa perbuatannya selalu anggap dia benar. Dari sini saya sadar ternyata memnag dia bukan yang terbaik buat, setelah dari sini saya sudah sadar bahwa laki-laki yang benar mencintai saya akan memperlakukan dengan baik bukan malah merusak saya. Tapi apa Allah mau menerima tobat saya, sedangkan saya sudah melakukan perbuatan yang sangat keji. Saya pernah berzina, saya pernah minum *alcohol*, saya pernahdurhaka kepada orang tua saya. Apa nanti masih ada yang mau laki-laki yang menerima saya, bagaimana dengan Allah apa mau menerima tobat saya?

Konselor : Saya minta kamu untuk membaca QS Az-Zumar: 53-54

AS : (Responden membacakan QS Az-Zumar:53-54)

Konselor : Menjelaskan maksud dari ayat tersebut bahwa kabar kembira bagi orang yang terjerumus kedalam maksiat baik dosa kekafiran maupun dosa lainnya agar segera bertaubat dan kembali kepada Allah. ayat tersebut memberikan kabar gembira bahwa Allah mengampuni setiap dosa bagi siapa saja yang bertaubat dan kembali kepadanya, walaupun dosa tersebut amat banyak meski bagai buih dilautan (yang tak dapat terhitung).

AS : Berarti Allah masih mengampuni dosa saya dan saya masih mendapatkan kesempatan?

Konselor : Iya betul sekali, Allah akan selalu menerima taubatnya manusia selagi manusia masih benar-benar ingin berbuat baik dan memperbaiki diri. Jadi bagaimana perasaan kamu saat ini setelah melakukan proses konseling?

AS

: Perasaan saya saat ini, saya sudah mengetahui ternyata benar ya di dalam Alquran itu sudah ada aturan bahwa seks bebas itu sudah sangat dilarang dan dosanya begitu besar, dan banyak sekali dampak negatif untuk diri kita jika melakukannya. Saya sudah mengikhlasakan dan saya berusaha agar menjadi lebih baik lagi agar suatu saat mendapatkan laki-laki yang baik juga.